

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Soegiyono pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Melalui pendekatan kualitatif, peneliti berupaya untuk mendeskripsikan peran lembaga dakwah dalam melakukan islamisasi budaya lokal di Gunung Kemukus, Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen. Di samping itu penulis menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan tema dalam penelitian ini membutuhkan interaksi intensif antara subyek dan obyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang natural.

1. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini terdapat dua konsep penelitian yaitu :

a. Peran lembaga dawah

Konsep ini akan membahas hal yang berkaitan dengan :

- 1) Pengertian lembaga dakwah secara keseluruhan
- 2) Bagaimana peran lembaga dakwah dalam melakukan kegiatan islamisasi budya lokal di Gunung Kemukus
- 3) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan islamisasi budaya lokal tersebut.

b. Budaya lokal

Konsep ini akan membahas hal yang berkaitan dengan:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 55

- 1) Budaya lokal yang ada di Gunung Kemukus
- 2) Bentuk dari budaya lokal yang ada di Gunung Kemukus
- 3) Bagaimana upaya islamisasi budaya local di Gunung Kemukus

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gunung Kemukus, Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen dengan kriteria: (1) Daerah tersebut memiliki budaya lokal .(2) Budaya lokal yang ada di daerah tersebut perlu dilakukan upaya islamisasi. (3) Terdapat lembaga dakwah Islam baik itu NU Muhammadiyah, MTA serta Lembaga Dakwah Islam Indonesia. (4) Lembaga dakwah tersebut aktif dan pernah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses islamisasi

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dilakukan secara purposive yaitu menyengaja memilih orang tertentu sesuai kriteria yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi informan meliputi:

- 1) Lembaga dakwah, kriterianya adalah : lembaga dakwah tersebut aktif dan pernah melakukan kegiatan islamisasi budaya lokal
- 2) Pengelola obyek wisata, kriterianya adalah: orang tersebut sudah cukup lama bekerja di obyek wisata tersebut dan mengetahui apakah pernah dilakukan kegiatan islamisasi terhadap budaya lokal tersebut
- 3) Masyarakat setempat, dengan kriteria: masyarakat asli daerah tersebut dan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan sehingga masyarakat tersebut mengetahui apakah pernah dilakukan kegiatan islamisasi terhadap budaya lokal tersebut.

- 4) Pengunjung objek wisata, dengan kriteria : para pengunjung wisata yang melakukan ritual ngalap berkah di Gunung Kemukus. Pengunjung ini dipilih secara acak.

4. Teknik Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data berupa pengamatan atau observasi, wawancara mendalam dan dokumenter.

a. Pengamatan

Pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk budaya local yang berkembang di Gunung Kemukus. Adapun jenisnya akan digunakan pengamatan terlibat pasif dan aktif. Penerapan kedua jenis pengamatan tersebut digunakan pola bandulan jam. Maksudnya, dalam suatu saat digunakan pengamatan pasif sementara dalam kasus lain bersifat aktif.

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Sehingga wawancara tidak dapat dilakukan hanya pada satu orang saja.²

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan (1) pimpinan lembaga dakwah baik itu pimpinan NU maupun Muhammadiyah (2) pengelola obyek wisata Gunung Kemukus (3) masyarakat asli Gunung Kemukus (4) kepada pengunjung objek wisata Gunung

² Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal.118

Kemukus. Wawancara mendalam kepada pimpinan lembaga dakwah untuk memperoleh atau mengungkap informasi/data tentang kegiatan islamisasi budaya local yang dilakukan oleh lembaga dakwah yang berkaitan tersebut. Adapun wawancara mendalam kepada pengelola obyek wisata Gunung Wisata Gunung Kemukus bertujuan untuk memperoleh informasi tentang apakah obyek wisata tersebut pernah dilakukan kegiatan islamisasi, sedangkan wawancara mendalam untuk masyarakat asli Gunung Kemukus bertujuan untuk mengetahui apakah masyarakat tersebut memiliki keinginan dan mendorong kegiatan islamisasi budaya lokal Gunung Kemukus.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Melalui dokumentasi peneliti kualitatif bisa mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumentasi lainnya.³ Sebagian besar fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumen. Data yang disimpan berupa surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, foto dan lain sebagainya. sifat utama data ini tak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga peneliti mampu mengetahui hal-hal yang terjadi di waktu silam.⁴

Secara detail bahan dokumenter terbagi dalam beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping dokumen pemerintah atau swasta data tersimpan di website dan lain sebagainya.

³*Ibid hal.143*

⁴ Darmadi, Hamid, 2013 *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 290-291

Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data berupa monografi budaya lokal Gunung Kemukus guna memperoleh data tentang gambaran umum budaya lokal Gunung kemukus, juga arsip terkait dengan program dan kegiatan lembaga dakwah.

1) Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas penelitian terkait dengan adanya konsistensi dalam jawaban-jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan peneliti. Penelitian kualitatif berupaya memerikan seting, proses dan kelompok sosial atau pola interaksi. Sebuah pemerian mendalam yang menunjukkan kompleksitas variable dan interaksi akan sangat lekat dengan data yang berasal dari setting tersebut. Karena itu peneliti kualitatif harus menjelaskan parameter tersebut secara memadai, termasuk batas wilayah dan tempat penelitian.⁵

Adapun kredibilitas dalam penelitian ini mencakup beberapa kegiatan yaitu :

1. Pengoptimalan waktu penelitian

Pengoptimalan waktu penelitian berguna untuk mengoptimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya. Peneliti tidak harus berlama-lama dalam melakukan penelitian, namun bagaimana dengan waktu yang relative singkat peneliti mampu meminimalkan jarak dengan subjek dan setting penelitiannya.

⁵ Ismail, Nawari, Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam (Yogyakarta : Penertbit Samudra Biru, 2015).Hal.100

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu upaya memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai “jenuh” dengan menggunakan empat cara yaitu :

- a. Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data
- b. Melakukan teknik snow-ball dari sumber informasi satu ke informasi yang lain
- c. Melakukan penggalan lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait
- d. Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pasca penelitian

3. Pembuktian

Cara yang ditempuh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya, juga untuk membantu keterbatasan daya ingat, daya lihat dan daya dengar peneliti.

2) Analisis Data

Analisis data ini adalah sebuah langkah atau tahap lanjut setelah diadakannya pengumpulan data di lapangan. Tujuan diadakannya analisis data ini yaitu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selama penelitian berlangsung. Pada penelitian kualitatif didapatkan data berupa kata-kata dan bukanlah serangkaian angka yang dikumpulkan dalam beragam macam baris untuk selanjutnya diproses serta dianalisis.

Pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yaitu sebuah model yang akan menyatu dengan proses serta pengumpulan data didalam satu siklus penelitian.

